

ANALISIS KONTRIBUSI ISTRI TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA PETANI DI DESA MANIKIN KECAMATAN NOEMUTI TIMUR KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

ANALYSIS OF WIFE'S CONTRIBUTION TO FARMING FAMILY INCOME IN MANIKIN VILLAGE, NOEMUTI TIMUR DISTRICT, TIMOR TENGAH UTARA DISTRICT

Agustinus Silab¹, Maria YantiAkoit² Natalia Lily Babulu³
silabagustinus24@gmail.com¹,

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Timor¹²³

Abstract.

Agriculture is an important sector in Indonesia which is still the main source of livelihood for the people of PSA. Manikin Village is one of the villages in Noemuti Timur District, North Central Timor Regency, East Nusa Tenggara Province, Indonesia. The village has potential for rice field farmers, where almost the average population works as farmers and only a small proportion work as drivers, self-employed, honorary/contract, civil servants, and so on. In increasing household income, the wives of farmers in Manikin Village, East Noemuti District have several ways, including through several types of business activities, namely kiosk businesses, tie weaving businesses, farm laborers and rice buying and selling businesses. The business activity above is an effort to help the family economy which aims to fulfill family needs and develop their potential, resulting in a change in conditions from powerless to powerless. This research will be carried out in Manikin Village in January 2023 until completion. The data and variables in this research study are secondary data and primary data. The sample in this study were 69 people. Data collection techniques used are interviews, questionnaires and documentation. The data analysis used in this research is multiple regression analysis and simple regression analysis. the research results obtained Based on the results of the SPSS output above, it can be explained that for alpha (α) it is 0.05 with $df1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) and $df2 = n - k - 1$ ($69 - 5 - 1 = 63$), then we can get $F_{(table)}$ of 2.52 and $F_{(count)}$ of 8.560. Thus, the value of $F_{(count)}$ is greater than $F_{(table)}$ where $8.560 > 2.52$ with a significance level of 0.000 less than alpha 0.05, it can be concluded that simultaneously there is a significant influence between the variables of wife's education (X_1), wife's work (X_2), family burden (X_3) and type of wife's business (X_4) on family income variable (Y). Thus, the hypothesis which states that simultaneously the wife's education (X_1), wife's job (X_2), family burden (X_3) and wife's type of business (X_4) have a significant effect on family income variable (Y) can be accepted.

Keywords: Contribution. Income, Farmer Family

Abstrak

Pertanian adalah sektor penting di Indonesia yang masih menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat psaan. Desa Manikin adalah salah satu desa di Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia. Di Desa tersebut memiliki potensi petani sawah, dimana hampir rata-rata penduduknya bekerja sebagai petani dan hanya sebagian kecil saja yang bekerja sebagai sopir, wiraswasta, honorer/kontrak, PNS, dan lain sebagainya. Dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, istri petani di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur memiliki beberapa cara diantaranya yakni melalui beberapa jenis kegiatan usaha yaitu usaha kios, usaha tenun ikat, buruh tani dan usaha jual beli beras. Kegiatan usaha di atas merupakan suatu upaya untuk membantu perekonomian keluarga yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga serta mengembangkan potensi dirinya, Sehingga terjadi perubahan kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Manikin pada bulan Januari 2023 sampai selesai. Data dan variabel dalam penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi berganda dan Analisis regresi sederhana. hasil penelitian yang di peroleh Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka dapat dijelaskan bahwa Untuk alpha (α) sebesar 0,05 dengan $df1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) dan $df2 = n - k - 1$ ($69 - 5 - 1 = 63$), maka dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 2,52 dan F_{hitung} sebesar 8,560. Dengan demikian maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dimana $8,560 > 2,52$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan istri (X_1), pekerjaan istri (X_2), beban tanggungan keluarga (X_3) dan jenis usaha istri (X_4) terhadap variabel pendapatan keluarga (Y). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan pendidikanistri(X_1), pekerjaan istri (X_2), beban tanggungan keluarga (X_3) dan jenis usaha istri (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga (Y) dapat diterima.

Kata kunci : Kontribusi. Pendapatan, Keluarga Petani

Pendahuluan

Pertanian adalah sektor penting di Indonesia yang masih menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat pedesaan. Menurut data badan pusat statistik (BPS) mencatat penyerapan tenaga kerja per februari 2022 mengalami kenaikan hingga 4.55 juta orang. Adapun sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja yakni pertanian. Penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian kurun waktu februari 2021 ke februari 2022 mencapai 1,86 juta orang. Itu merupakan angka tertinggi dari total 17 sektor penyerap tenaga kerja. Dengan serapan itu total distribusi penduduk bekerja di sektor pertanian per februari 2022 mencapai 29,96 persen dari total 135,6 juta penduduk bekerja. Tingginya jumlah tenaga kerja tersebut disebabkan karena sektor ini tidak memerlukan pendidikan yang tinggi serta keahlian khusus. Tenaga kerja yang terserap pada sektor pertanian didominasi oleh tenaga kerja rumah tangga.

Peran ibu dalam pemenuhan kebutuhan rumah tangga menjadi penting. Seiring dengan perkembangannya zaman fungsi ibu rumah tangga sebagai peran produktif semakin meningkat, termasuk kontribusinya di sektor pertanian. Peran yang dilakukan produktif ibu rumah tangga tersebut bertujuan agar pendapatan rumah tangga meningkat (widodo 2013). Perempuan dipedesaan sebagian besar memiliki pekerjaan di sektor pertanian karena mengikut suaminya sebagai seorang petani (komariyah, 2013). Yuwono (2013) menyatakan bahwa peran ibu rumah tangga di sektor pertanian menjadi penting mulai dari menyediakan sarana produksi pertanian hingga ke proses budidaya hingga sampai ke pemanenan.

Hal ini juga terjadi di kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) sumberdaya lahan masih sangat berpotensi untuk pengembangan pertanian. Menurut laporan BPS Kab. TTU, (2018), Kabupaten TTU memiliki luas lahan pertanian yang cukup besar yaitu 56.600 Ha dari luas daratan sebesar 266.970 Ha, luas lahan yang telah di dimanfaatkan untuk usaha pertanian lahan kering sebesar 48,412 Ha sedangkan luas lahan sawah adalah sebesar 8.188 Ha yang tersebar di 24 kecamatan di Timor Tengah Utara (TTU).

Desa Manikin adalah salah satu desa di Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur Indonesia. Desa Manikin berjarak sekitar 31,8 km dari ibu kota Kabupaten Timor Tengah Utara. Desa Manikin berbatasan langsung dengan wilayah bagian Timur yakni Desa Haekto, bagian barat yakni desa Kuaken, bagian selatan yakni desa Naob dan bagian Utara yakni desa Tublopo. Jumlah penduduk di Desa Manikin sebanyak 1.006 orang. Masyarakat Desa Manikin rata-rata setiap hari berbahasa dawan dan sebagian yang berbahasa Indonesia. Di Desa tersebut memiliki potensi petani sawah, dimana hampir rata-rata penduduknya bekerja sebagai petani dan hanya sebagian kecil saja yang bekerja sebagai sopir, wiraswasta, honorer/kontrak, PNS, dan lain sebagainya.\

Dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga, istri petani di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur memiliki beberapa cara diantaranya yakni melalui beberapa jenis kegiatan usaha yaitu usaha kios, usaha tenun ikat, buruh tani dan usaha jual beli beras. Kegiatan usaha di atas merupakan suatu upaya untuk membantu perekonomian keluarga yang bertujuan untuk pemenuhan kebutuhan keluarga serta mengembangkan potensi dirinya, Sehingga terjadi perubahan kondisi dari tidak berdaya menjadi berdaya. Dampak adanya peran ganda wanita sebagai pelaku usaha memberikan dampak yang besar terhadap keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga.

Pendidikan di desa Manikin masih sangat minim, berdasarkan data yang diperoleh dari desa tersebut tingkat pendidikan masih sangat berada di bawah rata-rata, hal inilah yang mengakibatkan para istri petani di Desa Manikin tidak memiliki pemikiran atau ide-ide baru untuk melakukan aktivitas-aktivitas yang menguntungkan. Seharusnya dengan hadirnya

pendidikan dapat merubah pola pikir masyarakat karena pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan dapat menjadi pegangan bagi para istri petani. Berikut data jumlah penduduk di Desa Manikin berdasarkan pendidikan :

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Manikin Berdasarkan Pendidikan yang ditamatkan Tahun 2022

No	Pendidikan	Jumlah (Orang)
1.	Belum sekolah	126
2.	Tidak sekolah	40
3.	SD	422
4.	SMP	130
5.	SMA	171
6.	Sarjana	117
	Total	1.006

Sumber : kantor Desa Manikin 2022

Dari tabel 1 di atas menjelaskan jumlah penduduk di Desa Manikin berdasarkan tingkat pendidikan. Jumlah penduduk dengan tingkat pendidikan yang paling tinggi adalah SD sebanyak 422 orang sedangkan tingkat pendidikan yang paling rendah adalah tidak sekolah sebesar 40 orang saja. Berdasarkan tabel data di atas dapat kita analisa bahwa di Desa Manikin banyak memiliki masyarakat yang usia produktif tetapi tidak memiliki pendidikan yang baik sehingga hal ini mempengaruhi pekerjaan mereka.

Selain faktor pendidikan pekerjaan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Dapat kita ketahui bahwa pekerjaan sangat penting bagi seorang istri petani terutama bagi keluarganya. Masyarakat Desa Manikin penduduk paling banyak yaitu yang belum punya pekerjaan. Penyebabnya tidak memiliki pekerjaan karena pendidikannya juga rata-ratanya hanya tamatan sekolah dasar.

Tabel 2. Data Penduduk Desa Manikin Berdasarkan Pekerjaan Tahun 2022

No	Status Pekerjaan	Jumlah (Orang)
1.	Belum kerja	699
2.	Petani	222
3.	Sopir	11
4.	Wiraswasta	17
5.	Honorer/Kontrak	36
6.	PNS	16
7.	Pensiunan	5
	Total	1.006

Sumber : kantor Desa Manikin 2022

Jumlah penduduk di Desa Manikin adalah 1.006 orang. Dari total 1.006 orang yang bekerja sebagai petani adalah sebanyak 222 orang dan sebagian kecil yang bekerja sebagai

sopir, wiraswasta, honorer/kontrak, PNS dan pensiunan. Berdasarkan tabel data di atas dapat kita lihat bahwa saat ini masyarakat Desa Manikin pekerjaan yang paling tinggi yaitu petani dan pekerjaan yang paling rendah adalah pensiunan.

Selanjutnya ada juga faktor jenis usaha yang berperan penting terhadap pendapatan masyarakat sekitar. Berdasarkan data yang ada bahwa jumlah penduduk istri petani di Desa Manikin rata-rata jenis usahanya adalah buruh tani dan sebagian kecil saja yang jenis usahanya adalah usaha kios, usaha tenun ikat dan usaha jual beli beras. Seharusnya di desa itu jenis usahanya sangat banyak tetapi dengan rendahnya pendidikan maka istri petani tidak memiliki pengetahuan yang luas untuk mengembangkan jenis usaha yang lain di desa tersebut. Berikut data jumlah penduduk desa Manikin berdasarkan jenis usaha :

Tabel 3. Data Usaha Istri Petani Desa Manikin Tahun 2022

No	Jenis Usaha Istri Petani	Jumlah (Orang)
1.	Usaha Kios	9
2.	Usaha Tenun Ikat	8
3.	Usaha Jual Beli Beras	52
4.	Buruh Tani	153
	Total	222

Sumber : Istri petani di desa Manikin2022

Dari tabel 3 diatas istri petani di desa Manikin rata-rata usahanya adalah sebagai buruh tani dan yang menempati posisi kedua yaitu usaha jual beli beras dan sebagian kecil saja yang usahanya adalah usaha kios dan usaha tenun ikat.

Metode

Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Manikin pada bulan Januari 2023 sampai selesai. Data dan variabel dalam penelitian penelitian ini adalah data sekunder dan data primer. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 69 orang. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah wawancara, kuisioner dan dokumentasi. Analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah Regresi berganda

Pembahasan

A. Analisis Regresi Sederhana

1. Pengaruh Pendidikan Istri (X_1) Terhadap Pendapatan Keluarga (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan istri(X_1) terhadap pendapatan keluarga(Y) di Desa Manikin Kecamatan, Noemuti Timur, Kabupaten TTU.

Tabel 4. Pengaruh Pendidikan Istri (X_1) Terhadap Pendapatan (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU

Variabel	β_0	R	R Square	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Pendidikan (X_1)	0,607	0,434	0,188	0,258	3,938	1,669	0,000

Sumber : Rekapitulasi hasil olah SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 4. diatas dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($69 - 5 = 64$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669 dan t_{hitung} sebesar 3,938 . Dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana $3,938 > 1,669$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan istri (X_1) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU. Dengan demikian maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pendidikan istri (X_1) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga (Y) Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan istri serta memiliki kreativitas yang tinggi dalam menciptakan berbagai macam output baik berupa barang maupun jasa maka akan meningkatkan pendapatan keluarga, begitupun sebaliknya semakin rendah pendidikan atau pengetahuan istri serta istri tidak memiliki kreativitas maka pendapatan keluarga akan menurun.

2. Pengaruh Pekerjaan Istri (X_2) Terhadap Pendapatan Keluarga (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pekerjaan istri (X_2) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin Kecamatan, Noemuti Timur, Kabupaten TTU.

Tabel 5. Pengaruh Pekerjaan Istri(X_2) Terhadap Pendapatan(Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU

Variabel	β_0	R	R Square	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Pekerjaan Istri(X_2)	3,623	0,565	0,319	0,802	5,601	1,669	0,000

Sumber: Rekapitulasi hasil olah SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 5 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($69 - 5 = 64$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669 dan t_{hitung} sebesar 5,601 . Dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana $5,601 > 1,669$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pekerjaan istri (X_2) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU. Dengan demikian maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pekerjaan istri(X_2) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kualitas pekerjaan istri maka pendapatan keluarga akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah kualitas pekerjaan istri maka pendapatan keluarga akan menurun.

3. Pengaruh Beban Tanggungan Keluarga (X_3) Terhadap Pendapatan Keluarga (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh beban tanggungan keluarga (X_3) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin Kecamatan, Noemuti Timur, Kabupaten TTU

Tabel 6. Pengaruh Beban Tanggungan Keluarga (X_3) Terhadap Pendapatan (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU

Variabel	β_0	R	R Square	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Beban Tanggungan Keluarga (X_3)	1,563	0,120	0,014	-0,106	-0,989	1,669	0,326

Sumber: Rekapitulasi hasil olah SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 6 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($69 - 5 = 64$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669 dan t_{hitung} sebesar -0,989. Dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dimana $-0,989 < 1,669$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,326 lebih besar dari alpha 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel beban tanggungan keluarga (X_3) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU. Dengan demikian maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa beban tanggungan keluarga (X_3) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU dapat ditolak. Hal ini terjadi karena pada umumnya masyarakat di Desa Manikin memiliki jumlah tanggungan yang tidak terlalu besar hanya berkisar antara 3 hingga 4 orang sehingga masyarakat di Desa Manikin mampu untuk memenuhi semua kebutuhan hidup anggota keluarganya, walaupun sebagian besar masyarakat memiliki keterbatasan dalam memperoleh pendapatan namun kebutuhan lain seperti makanan dan minuman selalu tersedia tanpa adanya kekurangan setiap musimnya.

4. Pengaruh Jenis Usaha Istri (X_4) Terhadap Pendapatan Keluarga (Y)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh jenis usaha istri (X_4) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin Kecamatan, Noemuti Timur, Kabupaten TTU.

Tabel 7. Pengaruh Jenis Usaha Istri (X_4) Terhadap Pendapatan (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU

Variabel	β_0	R	R Square	Koefisien Regresi (B)	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig
Jenis Usaha Istri (X_4)	1,912	0,312	0,097	0,190	2,687	1,669	0,009

Sumber: Rekapitulasi hasil olah SPSS 20.

Berdasarkan hasil analisis seperti pada tabel 4.15 diatas dapat dijelaskan bahwa untuk alpha (α) sebesar 0,05 dan $dk = n - k$ ($69 - 5 = 64$), maka dapat diperoleh t_{tabel} sebesar 1,669 dan t_{hitung} sebesar 2,687 . Dengan demikian maka nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dimana $2,687 > 1,669$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari alpha 0,05. maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel jenis usaha istri (X_4) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU. Dengan demikian maka hipotesis keempat yang menyatakan bahwa jenis usaha istri (X_4) berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja usaha istri maka pendapatan keluarga akan meningkat sebab adanya sumber penghasilan baru dari istri dalam membantu suami untuk meningkatkan pendapatan keluarga, begitupun sebaliknya semakin rendah kinerja usaha istri maka pendapatan yang diperoleh semakin kecil.

B. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini dimaksudkan untuk menguji variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak atau simultan yakni variabel pendidikan istri (X_1), pekerjaan istri (X_2), beban tanggungan keluarga (X_3) dan jenis usaha istri (X_4) terhadap pendapatan keluarga (Y) di Desa Manikin, Kabupaten TTU.

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Berganda Pengaruh Pendidikan Istri (X_1), Pekerjaan Istri (X_2), Beban Tanggungan Istri (X_3) dan Jenis Usaha Istri (X_4) Terhadap Pendapatan Keluarga (Y) di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU

Variabel	Koefisien Regresi (B)	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig
Constanta (β_0)	3,166	8,560	2,52	0,000
Pendidikan Istri (X_1)	0,099			
Pekerjaan Istri (X_2)	0,684			
Beban Tanggungan Keluarga (X_3)	- 0,096			
Jenis Usaha Istri (X_4)	0,017			
R	0,590			
R Square	0,349			

Sumber : rekapitulasi hasil olah SPSS.20

Berdasarkan hasil output SPSS diatas maka dapat dijelaskan bahwa Untuk alpha (α) sebesar 0,05 dengan $df_1 = k - 1$ ($5 - 1 = 4$) dan $df_2 = n - k - 1$ ($69 - 5 - 1 = 63$), maka dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 2,52 dan F_{hitung} sebesar 8,560. Dengan demikian maka nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dimana $8,560 > 2,52$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendidikan istri (X_1), pekerjaan istri (X_2), beban tanggungan keluarga (X_3) dan jenis usaha istri (X_4) terhadap variabel pendapatan keluarga (Y). Dengan demikian maka hipotesis yang menyatakan bahwa secara simultan pendidikan istri (X_1), pekerjaan istri (X_2), beban tanggungan keluarga (X_3) dan jenis usaha istri (X_4) berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan keluarga (Y) dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan keluarga sangat ditentukan oleh pendidikan istri, pekerjaan istri, beban tanggungan keluarga dan jenis usaha istri, dimana semakin tinggi pendidikan atau pengetahuan istri serta memiliki tingkat

keaktivitas yang tinggi, memiliki pekerjaan dengan penghasilan tinggi, memiliki beban tanggungan keluarga yang kecil dan jenis usaha yang menghasilkan maka akan meningkatkan pendapatan keluarga, begitupun sebaliknya.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial pendidikan istri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,938 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05
- 2) Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial pekerjaan istri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,601 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05
- 3) Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial beban tanggungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar -0,989 lebih kecil dari t_{tabel} sebesar 1,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,326 lebih besar dari alpha 0,05
- 4) Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial jenis usaha istri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU yang ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,687 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,667 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,009 lebih kecil dari alpha 0,05
- 5) Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan pendidikan istri, pekerjaan istri, beban tanggungan keluarga dan jenis usaha istri berpengaruh signifikan terhadap pendapatan keluarga di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur Kabupaten TTU yang ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 8,560 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,52 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari alpha 0,05

Saran

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan uraian di atas maka ada beberapa hal penting yang bisa penulis rekomendasikan kepada masyarakat di Desa Manikin, Kecamatan Noemuti Timur, Kabupaten TTU antara lain:

- 1) Masyarakat Desa Manikin khususnya istri untuk terus meningkatkan pengetahuan serta kreativitas dalam menghasilkan output berupa barang maupun jasa sehingga bisa memberikan dampak positif terhadap perekonomian keluarga
- 2) Masyarakat Desa Manikin khususnya peran istri dalam perekonomian keluarga untuk terus bekerja sesuai dengan keahlian yang dimiliki untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam memenuhi berbagai macam kebutuhan hidup
- 3) Bagi masyarakat Desa Manikin untuk terus bekerja dalam meningkatkan pendapatan sehingga bisa mampu untuk membiayai semua kebutuhan hidup anggota keluarga.

Daftar Pustaka

- BPS Kabupaten TTU, *kabupaten Timor Tengah Utara dalam Angka Tahun 2014*, BPS Kabupaten TTU 2018.
- Komariyah. 2003. *Profil Wanita Buruh Tani Dalam Usaha Meningkatkan Pendapatan*, Desa Wonorejo, Kecamatan Strengat, Kabupaten Blitar. ITB. Bandung
- Widodo. 2013. *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ibu rumah tangga bekerja di sektor non pertanian dalam meningkatkan pendapatan keluarga*. Program Pasca Sarjana Universitas Brawijaya.
- Yuwono, D.M. (2013). *Peran ibu rumah tangga di sektor pertanian menjadi penting dalam pembangunan pertanian : Kasus pada pelaksanaan program*, 10(1),140-147.